MODUL

OLIMPIADE SAINS NASIONAL

EKONOMI

BIDANG AKUNTANSI

Abdullah Taman

Dosen FE UNY

Dinas Pendidikan dan Olah Raga

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

2011

What’s ACCOUNTING?

Accounting is identifying, recording, classifying, reporting economic events, financial in nature, of entity to make economic decision, and interpretation thereto.

Objective of accounting: LAP. KEU., yang terdiri atas:

1. Laporan L/R (income statements): pendapatan [REVENUE]; pendapatan lain-lain/di luar usaha [GAIN], beban [biaya] / EXPENSE; beban di luar usaha [LOSS], dan pos-pos luar biasa [extraordinary items]
2. Laporan P/M (statements of equity changes): modal awal, laba [rugi], prive, modal akhir
3. Neraca [N/R] (balance sheet): harta [asset], utang, modal
4. Laporan A/K (cashflow statements): aliran kas masuk dan keluar, dari operasional, investasi, dan pembiayaan
5. Catatan Atas L/K (notes of financial statements): penjelasan thd nomor 1-4 di atas.

SOME ACCOUNTING TERMS IN ENGLISH

Financial Statements (American style)

Financial Reports (British style) include balance sheet, income statements, statement of equity changes, cashflow statements, and notes of financial statements.

* 1. Balance Sheets consist of asset, liability, and equity. Asset includes current asset, fixed asset, intangible asset, and other asset. Liability includes current liability and long-term liability. Equity (dalam PT: capital share, retained earnings, and allowance for investment). Examples of current asset: cash, cash equivalent, security, effect, inventory,insurance prepaid, account receivable, supplies, raw material, work in proccess, finished goods. Examples of fixed assets: land, building, machines, equipment, vehicle. Examples of intangible assets: goodwill, copyright, royalty, franchise, trade mark, license. Examples of Other assets: under construction building.

Example of current liability: account payable, tax payable, salary payable, utility payable. Examples of long-term liability: mortgages, bond.

* 1. Income Statements consist of revenue and expense. Examples of expense: salary expense, rent expense, insurance expense, bad debt expense, fixed asset depreciation, miscellaneous expense
  2. Statements of Equity Changes include Beginning Equity, Profit or Loss, Withdrawl, End (?) Equity.
  3. Cash Flow Statements consist of inflow and outflow cash of operational, investing, and financing activities.
  4. Notes of financial statements consist of disclosures, methods and accounting policies used by a company to explain four statements above (a-d)

BE AWARE WITH THESE TERMS:

Laba/Rugi, Ikhtisar L/R (income summary)

Lap Perubahan Laba Yang Ditahan (Statement of Retained Earnings): LYD awal, laba [rugi], dividen, dan LYD akhir

Neraca Lajur (worksheet), Neraca Saldo (trial balance), N.S. Setlh. Penyesuaian (adjusted trial balance), N.S. Setlh. Penutupan (closed trial balance)

Kas (?)

Informasi Akuntansi: a] kualitatif, atau b] kuantitatif [monetary]

Kualitas informasi akuntansi [Lap. Keu]:

1. Understandability
2. Relevance
3. Reliability
4. Comparability
5. Materiality
6. Subtance over form [economic substance over legal form]
7. History
8. Approximate [taksiran]: depresiasi, cadangan kerugian piutang
9. General
10. Methods
11. Mengabaikan inflasi

BEBERAPA DISIPLIN AKUNTANSI

1. Akuntansi Keuangan: pihak eksternal [terutama kreditor dan investor]
2. Akuntansi Biaya: biaya pokok [BBB, BTKL, BOP]
3. Akuntansi Manajemen: pihak intern [manajemen]
4. Akuntansi Pajak: LK fiscal vs LK komersial
5. Akuntansi Anggaran: untuk penganggaran [perencanaan]
6. Akuntansi Pemerintahan [Sektor Publik]: nirlaba [non-profit oriented]
7. Auditing: pendapat akuntan
8. Sistem Akuntansi: prosedur

PENGGUNA LAP. KEU.:

1. Pemegang Saham [investor] / pemilik [stockholder]
2. Kreditur
3. Manajemen
4. Karyawan
5. Pemerintah
6. Masyarakat Umum

STEAKHOLDER: pemangku kepentingan

BIDANG PROFESI AKUNTANSI (AKUNTAN, ACCOUNTANT)

1. Akuntan Publik (Remember: this is different from Akuntansi Sektor Publik): memberi pendapat.
2. Akuntan Manajemen: membuat lap. keu
3. Akuntan Pemerintah (BPK dan BPKP, BAWASDA. INSPEKTUR JENDERAL): mengaudit lembaga pemerintah
4. Akuntan Pendidik: mendidik dan meneliti di bid akt

Organisasi profesi akuntan di Ind adalah IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), produknya adalah SAK (Standar Akuntansi Keuangan), SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dll

1994 pertama kali SAK terbit= 35 PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), sekarang sampai nomor 59 (ditambah nomor 101 – 106 Akuntansi Syariah).

PRINSIP AKUNTANSI:

1. Accrual Basis (vs Cash Basis)
2. Kesatuan usaha (business entity): sudut pandang akuntansi adalah perusahaan (entitas)
3. Kesinambungan (going concern / continuity of activity)
4. Pembandingan Beban dan Pendapatan (matching cost with revenue)
5. Cost (konotasi Rp) = kos

PERSAMAAN AKUNTANSI

HARTA= UTANG + MODAL (persamaan dasar)

HARTA= UTANG + MODAL + PENDAPATAN – BEBAN (persamaan akt yang sudah kompleks)

ANALISIS DEBIT / KREDIT (MEKANISME DEBIT – KREDIT)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **HARTA** | **UTANG** | **MODAL** | **PENDP** | **BEBAN** |
| + | Debit | Kredit | Kredit | Kredit | Debit |
| - | Kredit | Debit | Debit | Debit | Kredit |

JURNAL UMUM

1. Pembelian

Pembelian (D) XX

K a s (K) XX

Persediaan Barang Dagang (D) XX

K a s (K) XX

1. Penjualan

PERIODIK / FISIK

K a s (D) XX

Penjualan(K) XX

PERPETUAL / BUKU

K a s (D) XX

Penjualan(K) XX

Harga Pokok Penjualan (D) XX

Persediaan Barang Dagangan(K)XX

PERUSAHAAN JASA

K a s (D) XX

Pendapatan(K) XX

Piutang Usaha (D) XX

Pendapatan (K) XX

Biaya Gaji (D) XX

K a s (K) XX

SIKLUS AKUNTANSI JASA

PENYESUAIAN (ADJUSTMENT)

1. Bahan Habis Pakai
2. Penyusutan atau Depresiasi/Amortisasi/Deplesi
3. Beban dibayar di muka
4. Pendapatan diterima di muka
5. Beban yang masih harus dibayar
6. Pendapatan yang masih harus diterima
7. Kerugian Piutang
8. HPP (metode periodik / fisik) [PERUSAHAAN JASA TIDAK ADA PENYESUAIAN INI]

CONTOH PENERAPANNYA:

1. Contoh 1: (pendekatan Laba-Rugi) Pada Neraca Saldo tampak saldo akun Beban Perlengkapan sebesar Rp100.000,00. Sampai dengan tgl 31 Desember, Perlengkapan yang sudah digunakan sebesar Rp87.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

Perlengkapan Rp13.000,00

Beban Perlengkapan Rp13.000,00

Contoh 2: (pendekatan Neraca) Pada Neraca Saldo tampak saldo akun Perlengkapan sebesar Rp100.000,00. Sampai dengan tgl 31 Desember, Perlengkapan yang sudah digunakan sebesar Rp87.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

Beban Perlengkapan Rp87.000,00

Perlengkapan Rp87.000,00

1. Contoh: Tgl 1 Juli 2008 perusahaan membeli mesin dengan harga Rp50.000.000,00. Oleh manajemen ditetapkan bahwa metode depresiasi mesin dengan garis lurus, tidak ada nilai residu, dan umur ekonomis mesin tersebut 10 tahun. Buatlah jurnal penyesuaiannya pada 31 Des 2008

Beban Penyusutan Mesin Rp2.500.000,00

Akumulasi Penyustn Mesin Rp2.500.000,00

1. Contoh 1: (pendekatan Laba/Rugi) Pada tanggal 1 Sep, mahsiswa membayar sewa kamar (indekost) Rp1.800.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, dengan mendebit akun Beban Sewa. Buatlah jurnal penyesuaiannya 31 Desember (dari sisi mhs)

Sewa dibayar di muka Rp1.200.000,00

Beban Sewa Rp1.200.000,00

Contoh 2: (pendekatan Neraca) Pada tanggal 1 Sep, mahsiswa membayar sewa kamar (indekost) Rp1.800.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, dengan mendebit akun Sewa Dibayar Di Muka. Buatlah jurnal penyesuaiannya 31 Desember (dari sisi mhs)

Beban Sewa Rp600.000,00

Sewa dibayar di muka Rp600.000,00

1. Contoh 1: (pendekatan Laba/Rugi) Pada tanggal 1 Sep, Ibu Kost menerima uang sewa kamar Rp1.800.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, dengan menkredit akun Pendapatan Sewa. Buatlah jurnal penyesuaiannya 31 Desember (dari sisi ibu kost)

Pendapatan Sewa Rp1.200.000,00

Sewa diterima di muka Rp1.200.000,00

Contoh 2: (pendekatan Neraca) Pada tanggal 1 Sep, Ibu Kost menerima uang sewa kamar Rp1.800.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, dengan menkredit akun Sewa diterima di muka. Buatlah jurnal penyesuaiannya 31 Desember (dari sisi ibu kost)

Sewa diterima di muka Rp600.000,00

Pendapatan Sewa Rp600.000,00

1. Contoh= Perusahaan membayar gaji karyawan setiap hari Sabtu sebesar Rp420.000.000,00 untuk enam hari kerja. Pada 31 Desember (dimana perusahaan melakukan penutupan pembukuan) jatuh pada hari Kamis. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

Beban Gaji Rp280.000.000,00

Gaji yang masih hrs dbyr Rp280.000.000,00

1. Contoh= Perusahaan sudah menyerahkan jasa kepada pelanggan sebesar Rp500.000,00 tetapi sampai dengan tanggal 31 Desember perusahaan belum menerima pembayaran dari pelanggan tersebut. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

Piutang usaha Rp500.000,00

Pendapatan jasa Rp500.000,00

1. Contoh= Kerugian piutang tahun ini ditaksir sebesar 2% dari penjualan bersih (Penjualan Rp150.000.000,00; Potongan Penjualan= Rp2.000.000,00; Retur Penjualan= Rp1.000.000,00; Biaya Angkut Penjualan= Rp5.000.000,00). Buatlah jurnal penyesuaiannya!

Kerugian Piutang Rp2.940.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp2.940.000,00

1. Persediaan awal Rp200.000,00

Pembelian Rp1.400.000,00

Biaya Angkut Pembelian Rp60.000,00

Potongan Pembelian Rp160.000,00

Retur Pembelian Rp100.000,00

Ada informasi penyesuaian [di akhir periode, 31 Des] sbb: Persediaan akhir Rp120.000,00

Jurnal penyesuaiannya adalah: (bila menggunakan metode fisik/periodik)

Persediaan [akhir] Rp120.000,00

Retur Pembelian 100.000,00

Potongan Pembelian 160.000,00

Harga Pokok Penjualan 1.280.000,00

Persediaan [awal] Rp200.000,00

Pembelian 1.400.000,00

Biaya Angkut Pembelian 60.000,00

SIKLUS PERUSAHAAN DAGANG

What is trading company?

Trading company is a business that its activity is purchase and sale goods / merchandise without change its nature or characteristic (packaging-nya mungkin bisa berubah).

Contoh: Toko-toko di sepanjang Jl. Malioboro, Jl. Urip Sumoharjo, Matahari Department Store, dll

Perusahaan Mebel, termasuk tidak?

AKUN YG ADA DLM PERUSAHAAN DAGANG (TETAPI TDK ADA DLM PERUSH JASA)

* Persediaan Barang Dagangan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **JENIS** | **PEMBELI** | **PENJUAL** |
| Kegiatan | *Pembelian* | *Penjualan* |
| Potongan | *Potongan Pembelian* | *Potongan Penjualan* |
| Retur | *Retur Pembelian* | *Retur Penjualan* |
| Biaya Angkut | *Bi. Angk. Pembelian* | *Bi. Angk. Penjualan* |

* (italic fonts are accounts; be aware with underlined one)
* Harga Pokok Penjualan (HPP) atau Cost of Goods Sold (CGS)

Dalam Akt Perush Dagang ada:  
- Syarat Pembayaran (remember: 2/10, n/30)  
- Syarat Penyerahan (remember: FOB-shipping  
 point and FOB-destination)  
  
Contoh: Tgl 4 Des 2009, PT ABADI membeli barang dagangan dari PT BAGUS sebesar Rp10.000.000,00, dengan termin 2/30, n/30, FOB-shipping point. Tgl. 5 Des 2009, PT ABADI membayar biaya angkut pembelian Rp500.000,00 kepada PT DHL. Tgl 11 Des 2009 , PT ABADI melunasi transaksi tgl 4 Des.  
Buatlah jurnal pada PT ABADI dan PT BAGUS!

Pencatatan HPP dilakukan pada saat penutupan pembukuan (metode fisik/periodik) atau pada setiap transaksi (metode perpetual/buku)